

REVITALISASI PERILAKU DAN PRESPEKTIF MASYARAKAT MELALUI PENANGANAN, PENCEGAHAN DAN EDUKASI COVID-19

Waladdin Panggabean¹, Annanda Muhammad Adnan², Cholifah Aliyani³, Devvy Berliana Thalitha⁴,
Diva Afifah Hakim⁵
^{1,2,3,4,5}, Balikpapan University, Indonesia
Email Correspondence: waladdin@uniba-bpn.ac.id

Received
26 May 2022

Article Info
Accepted
17 June 2022

Published
26 June 2022

Keywords:

Revitalisasi Perilaku
Penanganan Covid 19
Pencegahan Covid 19
Edukasi Covid 19

ABSTRACT

In the implementation of the Community service (KKN) this period is still in the period of being hit by COVID-19, which the World Health Organization (WHO) has officially declared the Corona COVID-19 virus as a pandemic. This KKN activity was carried out in Sepinggan Baru Village and focused on RT 27. From the observations we have made, there are various problems that exist in the community in Sepinggan Baru Village that need to be handled and improved. The problem is more centered on preventing COVID-19. Public awareness of safety and health is still considered lacking, the distribution of Social Assistance for the Independent Isolation community from the village in several RTs is not evenly distributed, there are no banners/appeals related to Covid-19 and an appeal for isoman for people infected with Covid-19, Houses In the house on Rt.27, especially those who carry out isomanism, the disinfectant spraying process has never been carried out, which can minimize the possibility of exposure to the Corona Virus.

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode kali ini masih dalam masa dilanda COVID-19 yang mana Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemic. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Kelurahan Sepinggan Baru dan berfokus di RT 27. Dari hasil observasi yang telah kami lakukan terdapat berbagai permasalahan yang ada pada masyarakat di Kelurahan Sepinggan Baru yang perlu mendapat penanganan dan pembenahan. Permasalahan tersebut lebih berpusat pada pencegahan COVID-19. Kesadaran masyarakat akan keselamatan dan kesehatan masih dinilai kurang, tidak terbagi rata pembagian Bantuan Sosial bagi masyarakat Isolasi Mandiri dari kelurahan di beberapa RT, belum tersedianya banner/papan himbauan terkait Covid-19 dan Himbuan untuk isoman bagi orang yang terinfeksi Covid-19, Rumah-rumah di Rt.27 khususnya yang melakukan isoman belum pernah dilaksanakan proses penyemprotan disinfektan yang mana kegiatan ini dapat meminimalkan kemungkinan eksposur dari Virus Corona.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*) dan partisipatif (*participative*). Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan memiliki berbagai pengalaman, mulai dari berusaha untuk beradaptasi,

bersosialisasi, dan saling membantu dalam menjalankan berbagai program kerja hingga memberikan solusi terhadap problematika yang timbul dalam internal peserta KKN maupun yang telah terjadi di tengah-tengah masyarakat majemuk seperti di Kelurahan Sepinggan Baru.

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode kali ini masih dalam masa dilanda COVID-19 yang mana Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Namun, ini tidak memiliki sangkut paut dengan perubahan pada karakteristik penyakitnya. Suatu wabah sebagai pandemi artinya WHO memberi alarm pada pemerintah semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapan siaga untuk mencegah maupun menangani wabah. Hal ini dikarenakan saat sebuah pandemi dinyatakan, artinya ada kemungkinan penyebaran komunitas terjadi. Dalam menentukan suatu wabah sebagai pandemi, WHO tidak memiliki ambang batas dalam jumlah kematian atau infeksi atau juga jumlah negara yang terkena dampak.

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode kali ini masih dalam masa dilanda COVID-19 yang mana Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Kelurahan Sepinggan Baru dan berfokus di RT 27. Dari hasil observasi yang telah kami lakukan terdapat berbagai permasalahan yang ada pada masyarakat di Kelurahan Sepinggan Baru yang perlu mendapat penanganan dan pembenahan. Permasalahan tersebut lebih berpusat pada pencegahan COVID-19. Kesadaran masyarakat akan keselamatan dan kesehatan masih dinilai kurang, tidak terbagi rata pembagian Bantuan Sosial bagi masyarakat Isolasi Mandiri dari kelurahan di beberapa RT, belum tersedianya banner/papan himbauan terkait Covid-19 dan Himbuan untuk isoman bagi orang yang terinfeksi Covid-19, Rumah-rumah di Rt.27 khususnya yang melakukan isoman belum pernah dilaksanakan proses penyemprotan disinfektan yang mana kegiatan ini dapat meminimalkan kemungkinan eksposur dari Virus Corona.

2. METODE

Pemilihan lokasi KKN ini adalah berdasarkan pembagian kelompok yang dilakukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Balikpapan dan dikelompokkan berdasarkan tempat tinggal para mahasiswa di Universitas Balikpapan yang sekiranya berdekatan dengan lokasi KKN sehingga memudahkan mahasiswa untuk melaksanakan program KKN ini. Hal yang mendasari dalam alasan pemilihan lokasi KKN ini adalah berdasarkan pembagian kelompok dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan juga berdasarkan pemetaan tempat tinggal para mahasiswa di Universitas Balikpapan yang dekat dengan lokasi KKN sehingga memudahkan mahasiswa untuk mengontrol kegiatan.

Adapun rencana kegiatan KKN ini dilaksanakan di Kelurahan Sepinggan Baru dan berfokus di RT 27. Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Padat penduduk.
- b) Permasalahan lingkungan masih dijumpai.
- c) Terdapat kegiatan masyarakat yang tidak lagi berjalan.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat di RT 27, kelurahan Sepinggan Baru. Untuk menjalankan program pengabdian, Identifikasi masalah dilakukan melalui pengamatan yang telah kami lakukan di kawasan kelurahan Sepinggan Baru, dengan menggunakan metode melakukan kunjungan ke RT setempat didapatkan identifikasi masalah seperti di atas.

Tabel 1. Identifikasi Masalah

NO	PERMASALAHAN
1	Kesadaran masyarakat akan keselamatan dan kesehatan masih dinilai kurang.
2	Tidak terbagi rata pembagian Bantuan Sosial bagi masyarakat Isolasi Mandiri dari kelurahan di beberapa RT.

3	Belum tersedianya banner/papan himbauan terkait Covid-19 dan Himbauan untuk isoman bagi orang yang terinfeksi Covid-19
4	Rumah-rumah di Rt.27 khususnya yang melakukan isoman belum pernah dilaksanakan proses penyemprotan disinfektan yang mana kegiatan ini dapat meminimalkan kemungkinan eksposur dari Virus Corona.
5	Pendataan warga Kelurahan Sepinggán Baru yang belum vaksinasi.
6	Masih kurangnya pemeliharaan lingkungan setempat.
7	Membuat dan memperindah fasilitas umum untuk warga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilakukan ialah “Revitalisasi Perilaku dan Prespektif Masyarakat Kelurahan Sepinggán Baru melalui Penanganan, Pencegahan dan Edukasi Covid-19”. Sosialisasi dilaksanakan secara luring, di RT. 27 Kelurahan Sepinggán Baru. Sosialisasi ini bertujuan mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Meningkatkan kepedulian Civitas Akademika Universitas Balikpapan dalam percepatan pencegahan penularan pandemik Covid-19 dan melakukan pendataan penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan Covid-19.

Tabel 2. Program kerja

No	Bidang	Program - Program	Kegiatan - Kegiatan
1	Sosial	Membagikan Bantuan Sosial Oleh BEM Se-Kalimantan bagi warga yang terkena Covid-19 dan menjalani Isolasi Mandiri	Membagikan Bantuan Sosial Oleh BEM Se-Kalimantan untuk diberikan langsung ke rumah warga di tiap-tiap RT Kelurahan Sepinggán Baru yang menjalani isolasi mandiri agar bisa adil dan merata.
		Pendataan warga RT.27 Kelurahan Sepinggán Baru yang belum melakukan vaksinasi.	Melakukan proses pendataan masyarakat RT.27 dengan berkunjung ke tiap-tiap rumah warga untuk melakukan pengisian data yang diperlukan.
		Perayaan HUT RI dengan memasang bendera Merah Putih (umbul-umbul).	Membantu warga RT.27 melaksanakan HUT RI dalam masa pandemi ini dengan memasang bendera dan kerja bakti.
2	Lingkungan	Membuat fasilitas umum untuk warga	Membuat garis lapangan badminton, dan membuat banner peta denah lingkungan RT.27.
		Mengatasi permasalahan kebersihan lingkungan.	Melakukan Kerja Bakti di Daerah Setempat.

3	Kesehatan	Pembagian masker dan Alat Pelindung Diri (APD) yang berisi Masker, Hand Sanitizer, Vitamin C, dan Brosur cegah Covid-19	Membagikan masker di sekitar (Taman 3 Generasi, area DOM, dan sekitar Lampu merah DOM) dan juga membagikan Paket Alat Pelindung Diri, yaitu Masker, <i>Hand Sanitizer</i> , Vitamin C, dan Brosur cegah Covid-19 ke warga RT setempat.
		Pembersihan Posyandu	Kerja bakti bersama membersihkan posyandu dan area sekitarnya.
		Pemasangan Banner Penerapan Prokes 5M	Pemasangan spanduk himbauan ini, upaya mensosialisasikan Disiplin Protokol Kesehatan dengan Gerakan 5M. bertujuan agar masyarakat sekitar termotivasi akan pentingnya disiplin protokol kesehatan, terutama dengan gerakan 5M

Gambar 1.
Pendataan warga RT.27 Kelurahan Sepinggan Baru yang belum melakukan vaksinasi



Gambar 2.
Perayaan HUT RI dengan memasang bendera Merah Putih (umbul-umbul).



Gambar 3. Pembagian bantuan sosial kepada warga Kelurahan Sepinggan Baru yang melakukan isoman.



Gambar 4. Pembagian masker dan paket Alat Pelindung Diri (APD) yang berisi *hand sanitizer*, masker, vitamin C, dan Brosur cegah Covid-19.



4. KESIMPULAN

Dengan banyaknya program kerja yang dijalankan oleh Kelompok KKN Gelombang X Sepinggan Baru yang bertujuan untuk Revitalisasi Perilaku dan Prespektif Masyarakat Kelurahan Sepinggan Baru melalui Penanganan, Pencegahan dan Edukasi Covid-19 yang telah dilaksanakan dengan kerja sama tim yang solid, baik, untuk anggota kelompok KKN X Sepinggan Baru maupun dengan Dosen Pengawas Lapangan (DPL) dan lebih dari itu seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan dengan mengikuti protocol kesehatan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan limpah terima kasih kepada pihak Universitas Balikpapan yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini, ucapan terima kasih pula kepada pihak Kelurahan Sepinggan Baru, Warga Rt. 27 Kelurahan Sepinggan baru yang mengijinkan serta memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Antara News. 2022. Upaya Desa Mewujudkan Ketahanan Hadapi Pandemi Covid 19. Selengkapnya di <https://www.google.co.id/amp/s/m.antaranews.com/amp/berita/1907964/upaya-desa-mewujudkan-ketahanan-hadapi-pandemi-covid-19> Diakses pada 11 Januari 2022.
- Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2021
- Investor ID. 2022. Rakyat Harus Paham Manfaat dan Tujuan Perpanjangan PPKM. Selengkapnya di <https://investor.id/national/rakyat-harus-paham-manfaat-dan-tujuan-perpanjangan-ppkm-darurat> Diakses pada 22 Desember 2022.
- Kemenko PMK. 2022 Penanganan Pandemi Covid 19 Perlu Sinergi dan Gotong Royong Semua Pihak. Selengkapnya di <https://www.kemenkopmk.go.id/penanganan-pandemi-covid-19-perlu-sinergi-dan-gotong-royong-semua-pihak> Diakses pada 11 Januari 2022.